



PENGARUH PELATIHAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAITULMAAL MUAMALAT

Piko Hendrianto

Taat Kuspriyono

Lady Diana Warpindyastuti

Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Margonda Raya No.8, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat
16422

pikohendrianto16@gmail.com

Abstract - This thesis is entitled "The Influence of Training and Work Motivation on the Performance of Baitulmaal Muamalat Employees". The background of this research is the implementation of training conducted online by the Baitulmaal Muamalat Foundation, the training provided is difficult for Amil to understand because the training provided is only in the form of lectures and discussions which are conducted virtually or online which allows for obstacles that can occur in the training. so that it can become a mistake later, less effective and lack of work motivation given to employees. This research is presented by the author with a research design, namely a statistical quantitative research method using 3 variables that are appropriate to the research problem, namely Job Training (X1), Work Motivation (X2) and Employee Performance (Y). Sampling uses the Simple random sampling technique which is carried out by random selection of small segments of individuals or members of the entire population. Based on the partial t test with a Ttable value of 2,000 it is stated that Job Training has a positive effect on performance, the results showing a Tcount value of $4,970 > 2,000$. Work Motivation does not affect employee performance, the results show a Tcount value of $1.847 < 2,000$. Based on the simultaneous F test that Training and Work Motivation have an effect on employee performance where the results show an Fcount value of 41.778 which means it is greater than the Ftable of 3.15.

Abstrak - Skripsi ini berjudul "Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Baitulmaal Muamalat". Penelitian ini dilatar belakangi pelaksanaan pelatihan yang dilakukan secara daring oleh Yayasan Baitulmaal Muamalat, pelatihan yang diberikan sulit untuk ditangkap oleh para Amil karena pelatihan yang diberikan hanya berupa ceramah dan diskusi yang dilakukan secara virtual atau secara daring yang memungkinkan ada kendala yang dapat terjadi dalam pelatihan tersebut sehingga bisa menjadi kekeliruan nantinya, kurang efektif serta kurangnya motivasi kerja yang diberikan kepada karyawan. Penelitian ini penulis sajikan dengan desain penelitian yaitu metode penelitian kuantitatif statistika dengan menggunakan 3 variabel yang sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu Pelatihan Kerja(X1), Motivasi Kerja(X2) dan Kinerja Karyawan(Y). Pengambilan sampel menggunakan teknik Simple random sampling yang dilakukan dengan cara pemilihan acak dari segmen kecil individu atau anggota dari keseluruhan populasi. Berdasarkan uji t parsial dengan nilai Ttabel 2,000 dinyatakan bahwa Pelatihan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja, hasil yang menunjukkan nilai Thitung sebesar $4,970 > 2,000$. Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan, hasil yang menunjukkan nilai Thitung sebesar

Received September 30, 2023; Revised Oktober 2, 2023; Oktober 3, 2023

*Corresponding author, e-mail address

1,847<2,000. Berdasarkan uji F simultan bahwa Pelatihan dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan dimana hasil yang menunjukkan nilai Fhitung sebesar 41,778 yang berarti lebih besar dari Ftabel sebesar 3,15.

LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset yang paling berharga dari suatu perusahaan, diharapkan sumber daya manusia yang unggul dapat menyelesaikan segala permasalahan yang ada dari dalam maupun luar organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk mencapai kualitas sumber daya manusia yang lebih baik lagi perusahaan akan melakukan segala hal yang bersipat mengembangkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menejemen sumber daya manusia bertujuan untuk meningkatkan kontribusi produktif orang-orang yang berada dalam perusahaan melalui sejumlah cara yang bertanggung jawab secara strategis, etis dan sosial. Penelitian ini dilatar belakangi pelaksanaan pelatihan yang dilakukan secara daring oleh Yayasan Baitulmaal Muamalat dimana hal ini tentang pelaksanaan pengembangan melalui pelatihan dan motivasi kerja yang ada pada Baitulmaal Muamalat. Dalam setiap pengembangan tentu saja berpengaruh terhadap kinerja karyawan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tentang pengembangan sumber daya manusia yang lebih spesipik pelatihan dan motivasi kerja.

KAJIAN TEORITIS

Pelatihan Kerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan untuk meningkatkan kemampuan karyawannya berupa pengetahuan atau sikap yang lebih baik untuk menunjang pekerjaan sehingga dapat berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya. Motivasi Kerja merupakan faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dalam perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk usaha keras atau lemah. kinerja karyawan adalah hasil kerja dari seorang karyawan atas apa yang telah dikerjakan dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian ini akan terfokus dalam pembahasan tentang pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengujian data menggunakan aplikasi SPSS 25. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simple random sampling dimana yang menjadi objek sampel adalah karyawan yang bekerja pada baitulmaal Muamalat. Penentuan sampel menggunakan teori Slovin dengan rumus $n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validasi

Dalam pengujian validasi dengan menentukan perbandingan dengan ketentuan apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka data dinyatakan Valid

Pearson Correlation		
Pelatihan	Motivasi	Kinerja
0,792	0,683	0,697

0,845	0,644	0,674
0,681	0,563	0,736
0,851	0,695	0,707
0,721	0,704	0,745
1	1	1

Berdasarkan tabel diatas, dari jumlah sampel ditentukan nilai R_{tabel} sebesar 0,246 dengan demikian seluru data dinyatakan valit karena $>0,246$

2. Uji Reliabilitas

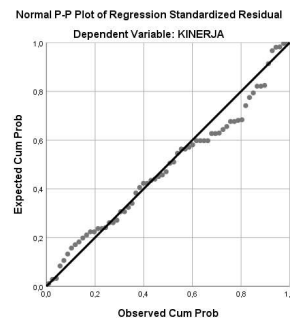
Dalam pengujian Reliability menggunakan ketentuan apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$

variabel	Cronbach Alpha
Pelatihan	0,837
Motivasi	0,666
Kinerja	0,754

Berdasarkan tabel diatas, dari jumlah nilai Cronbach Alpha semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha $> 0,6$

3. Uji Normalitas

Dalam pengujian Normalitas menggunakan *Normal P- P Plot of regression standardized* apabila penyebaran titik berara di sekitar garis diagonal maka dinyatakan normal.



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa penyebaran titik sepanjang garis diagonal maka dinyatakan normal

4. Uji Multikolonieritas

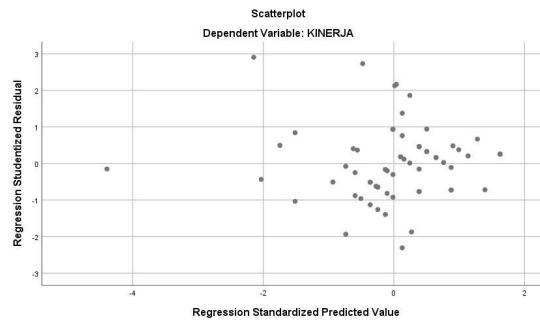
Dalam pengujian Multikolonieritas data dinyatakan tidak terjadi Multikolonieritas apabila variabel X nila $VIF < 10$ dan Nilai Tolerance $> 0,1$

Variabel	VIF	Tolerance
Pelatihan	2,029	0,493
Motivasi	2,029	0,493

Berdasarkan tabel diatas, data dinyatakan tidak terjadi Multikolonieritas karena nilai $VIF < 10$ dan Nilai Tolerance $> 0,1$

5. Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengujian Heteroskedastisitas data dinyatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas apabila penyebaran titik pada scatterplot berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa penyebaran titik berada di atas dan dibawah angka 0 atau sumbu Y

6. Uji Autokorelasi

Dalam pengujian Autokorelasi data dinyatakan tidak terjadi Autokorelasi dengan ketentuan $Du < Dw < 4 - Du$

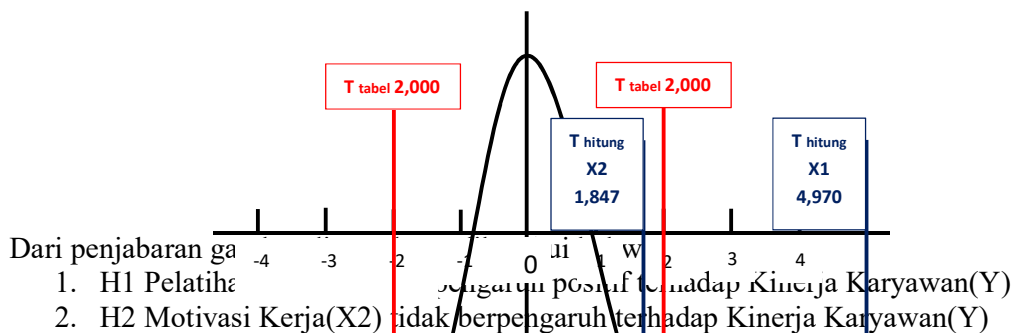
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,760 ^a	,578	,564	1,64250	1,758

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, PELATIHAN
b. Dependent Variable: KINERJA

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa tidak terjadi Autokorelasi karena $1,660 < 1,758 < 2,340$ artinya sesuai ketentuan

7. Uji T Parsial

Dalam pengujian T Parsial bertujuan untuk menentukan pengaruh antara variabel X dengan variabel Y secara parsial dengan ketentuan $T_{hitung} > T_{tabel}$



8. Uji F Simultan

Dalam pengujian F simultan bertujuan untuk menentukan pengaruh antara variabel X dengan variabel Y secara simultan dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225,418	2	112,709	41,778	,000 ^b
	Residual	164,566	61	2,698		
	Total	389,984	63			

a. Dependent Variable: KINERJA
b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, PELATIHAN

Dari penjabaran gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 41,778 dan nilai f_{tabel} sebesar 3,15 maka dapat dinyatakan variabel x secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja karyawan dimana hasil yang menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 4,970 yang berarti lebih besar dari T_{tabel} sebesar 2,000. Dapat disimpulkan apabila adanya peningkatan pelatihan kerja yang dilakukan maka akan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan akan membuat peningkatan terhadap kinerja. Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan dimana hasil yang menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 1,847 yang berarti lebih kecil dari T_{tabel} sebesar 2,000. Dapat disimpulkan apabila adanya motivasi kerja yang di berikan maka hal itu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan dan tidak memberikan peningkatan yang berarti terhadap kinerja. Pelatihan dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan dimana hasil yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 41,778 yang berarti lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,15. Dapat disimpulkan apabila peningkatan Pelatihan dan Motivasi Kerja secara bersama-sama maka akan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan dan akan membuat peningkatan terhadap kinerja itu sendiri.

DAFTAR REFERENSI

- Arika, F. P. (2020). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bpr Insumo Sumberarto Kota Kediri, 1–16.
- Hatta, H., Umiyati, H., Amane, A. P. O., Santosa, S., Novianti, R., Nasution, R. S. A., ... others. (2023). *Model Model Pelatihan Dan Pengembangan SDM*. Bandung: Widina.
- Hermawati, R., Firdaus, A., Suryani, N. L., Rozi, A., & Erlangga, H. (2021). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BJB di Cabang Balaraja Banten. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(3), 319. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v4i3.10459>
- Tutumena, F. M. B., Kojo, C., & Worang, F. G. (2017). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pegadaian (PERSERO) Kantor Wilayah V Manado. *Jurnal EMBA*, 5(2), 2124–2133.